

OBJEK MATERIAL DAN OBJEK FORMAL ILMU PENDIDIKAN DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ZAMAN

Oleh: Dr. Dwi Siswoyo, M.Hum., Dr. Joko Pamungkas, S.Pd., M.Pd., Dr. Cepi Safruddin Abd Jabar, M.Pd., Unik Ambar Wati, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dr. Shely Cathrin, S.Fil., M.Phil.

ABSTRAK

Generasi yang hidup pada permulaan Abad kedua puluh dihadapkan pada evolusi-dunia dalam suasana kehampaan (*facing Nothingness*), suatu pengalaman yang paling mendalam – generasi ini sangat baru dalam panorama evolusi manusia. Tujuan penelitian ini merumuskan **objek material ilmu pendidikan** tentang hakikat manusia Indonesia yang diidealkan dan **objek formalnya** tentang fenomena-fenomena pendidikan dan semua fenomena yang ada hubungannya dengan pendidikan yang mengandung dampak positif dan tidak jarang memiliki dampak negatif. Pendekatan (metode) penelitian ini adalah hermeneutika dialektik dengan subjek penelitian mahasiswa S1, S2, S3 dan dosen UNY yang dipilih secara purposif. Teknik pengumpulan data adalah dengan FGD, metode diskusi grup terfokus dilengkapi dengan wawancara.

Hasil penelitian ini yaitu Objek Material ilmu Pendidikan adalah manusia sebagai makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosio-budaya karena manusia sebagai makhluk individu tidak dapat hidup seorang diri lepas dari orang lain dalam mencukupi kebutuhan hidupnya, dan sebagai makhluk sosial senantiasa saling menghargai sesama yang saling membutuhkan satu sama lain. Manusia sebagai makhluk sosio-budaya senantiasa hidup berkelompok yang senantiasa menjunjung nilai-nilai nilai-nilai sosio-budaya yang telah disepakati bersama. Manusia dalam hidupnya juga sebagai pribadi yang berdiri sendiri, yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan yang dipeluknya masing-masing atau sebagai makhluk Tuhan yang mencipta asal mula segala sesuatu atau sebagai *causa prima*.

Objek Formal Ilmu Pendidikan dewasa ini tidak lepas dengan hadirnya Kurikulum Merdeka yang **konsepnya pada dasarnya baik** namun implementasinya dirasakan oleh para pendidik (guru dan dosen) agak terburu-buru sehingga agak mengalami kegagalan. Praktek pendidikan dalam kurikulum merdeka lebih menekankan “pembelajaran” transformasi pengetahuan dan kerampilan, sedangkan transformasi keilmuannya serta nilai-nilai (values)-nya kurang mendapat tekanan yang berarti. Adapun fenomena yang ada hubungannya dengan pendidikan adalah perlu ditekankan **nilai kejujuran dan kualitas akademik** bagi siswa, orang tua siswa, mahasiswa dan dosen agar **marwah akademik** senantiasa dapat terjaga dan terpelihara dengan baik, dalam mewujudkan manusia yang baik dan pintar.

Kata Kunci: *makna Ilmu Pendidikan, objek Ilmu Pendidikan*